

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia mengalami transformasi global dengan seiring waktu berjalan baik tingkat lokal, nasional, mengenai peran perempuan. Pada zaman dahulu, perempuan ditugaskan untuk melakukan peran domestik, seperti pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak (Soleman et al., 2022). Namun dengan berkembangnya zaman, pandangan tersebut berubah karena semakin banyak partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi dan menjadi wanita karir. Sehingga, peran perempuan membawa dampak positif terhadap peningkatan ekonomi pada kehidupan keluarga.

Perempuan memegang peranan penting dalam keluarga karena mereka adalah seorang istri sekaligus ibu dalam keluarga (Zahro et al., 2022). Menurut Sudirman, (2016) mengatakan bahwa dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu serta adanya kenaikan harga bahan pokok, rendahnya pertumbuhan pada penghasilan rumah tangga mengakibatkan hancurnya ketahanan ekonomi keluarga. Maka, dengan permasalahan tersebut menjadikan sebuah dorongan dan tuntutan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam bekerja di luar rumah untuk peningkatan ekonomi. Selain itu, agar meningkatkan status serta memberikan kemampuan dan kekuatan untuk menjadi wanita mandiri dengan berbagai potensi.

Perempuan mempunyai peran lain yaitu mengelola rumah tangga, mengelola keuangan keluarga, mengatur jadwal, mengasuh anak hingga membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan kontribusi tersebut keluarga akan mengalami peningkatan ekonomi serta mampu mencukupi kebutuhan dasar yang lebih terjamin (Lalopua et al., 2019). Selain itu, keluarga akan memperoleh akses

yang optimal ke layanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum hingga memberikan rasa aman dan meningkatkan status sosial mereka (Sulaiman & Anita, 2020).

Fenomena meningkatnya peran perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga sejalan dengan data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Indonesia yang menunjukkan dampak positif dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan



Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel data diatas, menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Indonesia mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2019 hingga 2023. Secara khusus, jika dibandingkan antara data nasional dan data di Ponorogo, terlihat bahwa TPAP di Ponorogo secara konsisten lebih tinggi daripada rata-rata nasional. Peningkatan ini mencerminkan semakin besarnya kontribusi perempuan dalam sektor ketenagakerjaan, termasuk di dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Partisipasi perempuan dalam

UMKM terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Melalui keterlibatan aktif perempuan dalam kegiatan usaha, keluarga mampu memperoleh tambahan pendapatan, meningkatkan ketahanan ekonomi, serta memperluas peluang akses terhadap pendidikan, kesehatan dan mendukung pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Perempuan terjun dalam dunia bekerja yaitu mengekspresikan kemampuan yang dimiliki di tengah keluarga dan masyarakat dengan membuktikan mampu berkontribusi setara dengan laki-laki. Hal ini mencakup peningkatan keterampilan, membangun jaringan sosial, dan mengakses sumber daya ekonomi, politik, sosial, dan budaya sehingga perempuan dapat mengembangkan kepercayaan diri untuk berorganisasi dan berpartisipasi aktif dalam penyelesaian masalah. Sehingga mampu membantu mengembangkan keterampilan dan konsep diri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. (Rahmita et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pengelompokan berdasarkan besar kecilnya modal, omzet, dan jumlah karyawan. Usaha mikro biasanya dikelola oleh individu atau keluarga dengan modal dan omzet relatif kecil serta jumlah karyawan terbatas. Usaha kecil memiliki skala lebih besar daripada usaha mikro, dengan modal dan omzet lebih tinggi, tetapi masih dalam batasan tertentu, sementara usaha menengah memiliki modal, omzet, dan tenaga kerja lebih besar dibandingkan usaha kecil, namun belum masuk dalam kategori perusahaan besar (Hidayat, 2022).

UMKM berkontribusi dalam perekonomian dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, serta menjadi pilar ekonomi untuk masyarakat lokal di berbagai sektor (Sayekti & Sari, 2018). Salah satu aspek

signifikan dari UMKM adalah keterlibatan perempuan dalam dunia kerja. Banyak perempuan terjun ke sektor UMKM, baik sebagai pemilik usaha maupun tenaga kerja dikarenakan fleksibilitas dan peluang yang ditawarkan. Langkah ini tidak hanya mendukung peningkatan kemandirian ekonomi perempuan, tetapi berperan dalam pemberdayaan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas.

Peran pekerja perempuan dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga sehingga membawa perspektif dengan inovasi baru dan meningkatkan daya saing bisnis. Selain itu, perempuan yang berwirausaha cenderung lebih memperhatikan kebutuhan keluarga dan mampu mengelola sumber daya secara lebih efisien. Melalui pengelolaan keuangan baik, perempuan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberikan pendidikan lebih baik. Dengan dukungan secara tepat, seperti pelatihan keterampilan, akses pembiayaan, dan pengembangan kapasitas peran perempuan dalam UMKM dapat semakin diperkuat.

Pasar tradisional memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan ekonomi rakyat tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi barang dan jasa, melainkan sebagai ruang sosial dengan nilai-nilai budaya dan interaksi masyarakat. Keberadaan pasar menjadi wadah penting bagi pemberdayaan masyarakat lokal, khususnya bagi perempuan yang memilih terlibat dalam aktivitas ekonomi. Fleksibilitas waktu, kedekatan dengan lingkungan tempat tinggal, serta kemudahan akses terhadap modal dan bahan dagangan menjadi faktor utama mendorong perempuan aktif berdagang di pasar. Keterlibatan perempuan dalam sektor ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, tetapi menjadi bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi pada skala mikro. Fenomena

tersebut dapat ditemukan secara nyata di Pasar Legi Ponorogo, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus ruang produktif bagi pekerja perempuan. Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk menggali lebih dalam dinamika pekerja perempuan dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta kontribusinya terhadap peningkatan ekonomi keluarga dengan mempertimbangkan pasar sebagai ekosistem ekonomi lokal yang memungkinkan tumbuhnya peran produktif perempuan di tengah tantangan sosial dan ekonomi.

Perempuan bekerja menghadapi berbagai tantangan, terutama karena sebagian besar tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Akibatnya, perempuan cenderung menempati posisi sebagai pekerja kasar dan tidak memerlukan keterampilan khusus. Kurangnya keahlian membuat perempuan berada dalam posisi rentan, meskipun jumlah mereka lebih besar dibandingkan laki-laki dalam angkatan kerja.

Pasar Legi memiliki sejarah panjang dan menjadi pusat kegiatan perekonomian serta interaksi kehidupan sosial masyarakat. Didirikan pada tahun 2000-an mengalami perubahan dan terus beradaptasi dengan seiring berjalannya waktu. Terletak di pusat kota, memiliki akses mudah sehingga terdapat berbagai jenis usaha mulai dari banyaknya kios penjual kebutuhan sehari-hari, perabotan rumah, pakaian, sepatu, pedagang makanan minuman.

Pemilihan Pasar Legi sebagai lokasi penelitian didasarkan beberapa pertimbangan yaitu pasar memiliki peran penting dalam aktivitas ekonomi, keberagaman jenis usaha, keberadaan pekerja perempuan dalam sektor UMKM cukup signifikan untuk melakukan studi mendalam keterkaitan perempuan yang bekerja terhadap peningkatan ekonomi keluarga, lokasi mudah dijangkau memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dengan mengangkat

tema tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman yang baik mengenai ekonomi keluarga serta pemberdayaan perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor seperti pendidikan, kemandirian usaha, motivasi bekerja, dan dukungan keluarga dalam mempengaruhi kemampuan pekerja perempuan dalam UMKM di Pasar Legi Ponorogo untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Setiap variabel memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel utama penelitian yaitu peningkatan ekonomi keluarga. Melalui studi empiris terhadap pekerja perempuan pada UMKM di Pasar Legi Ponorogo berupaya untuk mengidentifikasi pekerja perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga serta mampu memberikan gambaran lebih luas tantangan dan peluang yang dihadapi.

1.2 Rumusan Masalah

Perubahan sosial dan ekonomi global telah mengubah peran perempuan di Indonesia dari yang semula berfokus pada urusan domestik menjadi lebih aktif dalam kegiatan ekonomi termasuk di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keterlibatan perempuan dalam UMKM tidak hanya mendukung pengelolaan rumah tangga, tetapi berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan keuangan, akses pendidikan, dan layanan kesehatan.

Di Pasar Legi Ponorogo, partisipasi perempuan dalam UMKM cukup signifikan, sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor seperti pendidikan, kemandirian, motivasi, dan dukungan keluarga memengaruhi peran mereka dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo?
2. Apakah kemandirian usaha pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo?
3. Apakah motivasi pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo?
4. Apakah dukungan keluarga pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pekerja perempuan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Pasar Legi Ponorogo, dengan menyoroti pengaruh faktor pendidikan, kemandirian usaha, motivasi kerja, dan dukungan keluarga sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo.
2. Untuk mengetahui apakah kemandirian usaha pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo.

4. Untuk mengetahui apakah dukungan pekerja perempuan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui UMKM di Pasar Legi Ponorogo.

Manfaat Penelitian:

Manfaat dari penelitian berjudul “Peran Pekerja Perempuan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Empiris Pasar Legi Ponorogo)” sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman serta pengetahuan mengenai peran pekerja perempuan dalam UMKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga (studi empiris Pasar Legi Ponorogo)
- b. Memberikan pengalaman kepada penulis karena telah melakukan penelitian secara langsung terhadap peran pekerja perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga,

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

- a. Meningkatkan wawasan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai bahan untuk mengetahui peran pekerja perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga.
- b. Menjadi bahan untuk pengembangan teori-teori pada mata kuliah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai pertimbangan, rujukan, perbandingan serta perbaikan penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang serupa.

3. Bagi Masyarakat

- a. Penelitian akan membantu masyarakat dalam memahami kontribusi signifikan pekerja perempuan dalam sektor UMKM sehingga masyarakat dapat lebih menghargai dan mendukung partisipasi perempuan di bidang ekonomi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebagai bahan referensi ilmiah dalam mengembangkan kajian terkait peran pekerja perempuan dalam UMKM serta dapat mengidentifikasi faktor maupun strategi untuk keberhasilan perempuan.

